

## EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED-LEARNING TERHADAP PEMAHAMAN HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA PADA SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 5 TUBAN

Nilna Izza Bella\*<sup>1</sup>, Mardi Widodo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Ronggolawe, Jalan Manunggal No. 61 Tuban

\* Corresponding Author: [izzabela082@gmail.com](mailto:izzabela082@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian bertujuan melihat akan metode pembelajaran berbasis masalah materi hak dan kewajiban warga negara kelas sepuluh SMA Negeri 5 Tuban dalam mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. Latar belakang didasarkan fakta lapangan dengan metode PBL sangat efisien serta keaktifan dan menimbulkan berfikir kritis siswa. Untuk penelitian ini, pendekatan kuantitatif metode kuasi-eksperimental design Non-Equivalent Control Group Design digunakan pre-test dan post-test dirancang untuk dua kelompok eksperimen dan control dengan masing-masing sampel 36. Dimana kelompok eksperimen dengan (metode PBL) sedangkan kelompok control (metode konvensional). Pengumpulan data melalui tes dan dokumentasi, uji validitas serta uji normalitas serta uji t digunakan. Hasil menunjukkan penggunaan PBL mampu berdampak signifikan akan pemahaman siswa dalam proses belajar. Menurut analisis statistik, nilai signifikan diperoleh  $>0,05$ , diterima bahwa adanya perbedaan signifikan dari metode PBL dan konvensional dalam materi hak dan kewajiban warga negara. Diharapkan hasil penelitian ini akan berkontribusi pada pengembangan model pembelajaran interaktif dalam pengajaran Pendidikan Pancasila dan membantu guru memilih metode kebutuhan anak. Dari temuan penelitian dapat mempengaruhi pemahaman siswa.

**Kata Kunci** : PBL, Pendidikan Pancasila, Hak dan Kewajiban Warga Negara, Pemahaman Siswa

### Abstract

*The study aims to examine the problem-based learning method for the tenthgrade students of SMA Negeri 5 Tuban in the Pancasila Education subject. The background is based on field facts with the PBL method being very efficient and active and fostering critical thinking in students. For this study, a quantitative approach using the quasi-experimental Non-Equivalent Control Group Design method was used. Pre-test and post-test were designed for two experimental and control groups with 36 samples each. Where the experimental group used the PBL method and the control group used the conventional method. Data collection through tests and documentation, validity tests, normality tests, and t-tests were used. The results showed that the use of PBL was able to have a significant impact on students' understanding in the learning process. According to statistical analysis, a significant value of  $>0.05$  was obtained, accepting that there were significant differences between the PBL and conventional methods in the material of citizens' rights and obligations. It is hoped that the results of this study will contribute to the development of interactive learning models in teaching Pancasila Education and help teachers choose methods that suit children's needs. From the research findings, it can influence students' understanding.*

**Keywords** : PBL, Pancasila Education, Citizen Rights and Obligations, Student Understanding

### PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang memiliki peran penting akan kualitas suatu negara dalam menghadapi perubahan zaman. Pada praktiknya, pemahaman

siswa terhadap konsep hak dan kewajiban masih tergolong sulit dimengerti oleh berbagai siswa tercermin dari banyaknya hasil ulangan harian yang tidak memuaskan pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan metode pembelajaran yang masih didominasi oleh ceramah sehingga siswa menjadi pasif dalam proses belajar (Bilhaque dkk., 2022). Dasarnya proses pembelajaran PBL didukung dengan Kurikulum Merdeka berpacu pada berfikir kritis dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan masalah nyata. Studi menggambarkan PBL pada penggunaan metode dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat bantu siswa terlibat aktif dalam menyelesaikan masalah melalui materi hak dan kewajiban warga negara dan mendorong berfikir kritis siswa dalam pemahaman materi pembelajaran (Miyono dkk., 2024).

Teori Kontriktivisme menyatakan bahwa siswa belajar pengetahuan guna menjadi lebih baik dengan berinteraksi dengan lingkungan mereka. PBL dapat mengonstuksi pengetahuan siswa dengan mendorong siswa untuk aktif melakukan pikir kritis penyelidikan suatu masalah dan guru memberikan stimulus-stimulus pada siswa (Ridwan, 2014).

Menurut Tan, dikutip (Rusman, M.Pd, 2010) model PBL adalah hal baru untuk siswa berfikir kritis melalui kerja tim ini memberikan siswa kesempatan menguji dan meningkatkan kemampuan siswa. Menurut Tan dikutip (Siswanti & Indrajit, 2023) Karakteristik PBL antara lain; 1) Pembelajaran dimulai dengan mengajukan masalah menggambar yang relevan 2) Masalah nyata disesuaikan dunia Pendidikan 3) Peserta didik menyelesaikan masalah akan penyelidikan 4) Peserta didik bekerja tim untuk mendapatkan solusi masalah 5) Fasilitator mengajar dan mendidik 6) Peserta didik mendapatkan pengalaman dan informasi yang berragam dari berbagai subyek 7) Peserta didik memberikan hasil penyelesaian masalah sebagai produk tertentu.

Berkehidupan bernegara berbangsa hak dan kewajiban tidak dapat dipisahkan dalam Pendidikan Pancasila yang memiliki peran membentuk kepribadian siswa yang sadar akan tanggung jawab sosialnya. Tujuannya menanamkan nilai-nilai demokrasi, keadilan dan keterlibatan aktif dalam kehidupan Masyarakat, bangsa dan negara (Izzati & Novitasari, 2023).

Hasilnya juga menekankan pada penerapan model belajar berbasis masalah dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 5 Tuban dengan membantu siswa lebih paham akan materi hak kewajiban dengan situasi nyata masyarakat dalam konsep kewarganegaraan yang efisien dan paktis. Proses pembelajaran akan mudah bermakna dan dipahami jika dibantu dengan media pembelajaran dalam penerapannya.

Atas dasar mengidentifikasi penelitian ini seberapa besar efektivitas model pembelajaran ini dalam pemahaman siswa aka napa yang mereka pelajari di kelas sepuluh di SMA Negeri 5 Tuban akan hak dan kewajiban warga negara. Studi ini diharapkan berkontribusi melalui pengembangan pendekatan pembelajaran efisien untuk Pendidikan Pancasila.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi-eksperimental design kelompok kontrol nonekuivalen (Sugiyono, 2013). digunakan pre-test dan post-test dirancang untuk dua kelompok eksperimen dan control sebagai kelas percobaan serta menguasai pada pra-test dan pasca-tes.

Penelitian populasi seluruh siswa kelas sepuluh SMA Negeri 5 Tuban melalui cara pengumpulan data secara acak dengan tes dan dekumentasi, dengan 72 sampel siswa terdiri 36 eksperimen 36 control. Siswa mendapatkan perawatan dari guru sesuai modul ajar yang dibuat peneliti (Suharsimi Arikunto, 2010).

Uji validitas instrumen dilakukan pada kelas yang berbeda dari kelas eksperimen dan control menunjukkan hasil 40 soal dari 31 valid dan 9 tidak valid sesuai nilai sig. Kurang dari 0,050, dinyatakan valid (John W. Creswell, 2014). Pengambilan instrumen dari standar kompetensi dan kompetensi dasar (SKKD). Metode analisis data dengan tes normalitas beserta tes homogenitas serta tes hipotesis untuk mendapatkan normal, jika data non normal dapat menggunakan tes mann-whitney atau uji U.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pasca-tes kelas control rata 65,83 dan eksperimen rata 73,61 kemudian diuji dengan SPSS 22. Peneliti melakukan uji normalitas dengan distribusi yang dihitung, dinyatakan signifikan lebih dari 0,05, tes homogenitas dipergunakan menentukan populasi sama atau tidak dengan hasil yang diperoleh peneliti 0,431 lebih dari 0,050, disimpulkan data peneliti kedua sampel homogen. Tes prasyarat dari parametrik merupakan mendapatkan kata Ho ditolak dan Ha diterima dengan t Hitung 3,310 dan t tabel 1,994 dengan menyimpulkan adanya perbedaan signifikan antara pemahaman hak dan kewajiban warga negara sebelum dan sesudah terapan PBL pada siswa kelas sepuluh di SMA Negeri 5 Tuban.

## SIMPULAN DAN SARAN

Disimpulkan pada peneliti menemukan adanya perbedaan akan penggunaan yang signifikan pada pemahaan siswa kelas sepuluh SMA Negeri 5 Tuban akan materi yang telah disampaikan. Hasil Peneliti mengumpulkan data untuk bukti hipotesis yang diusulkan dan mengolah dengan teknik statistik SPSS 22, setelah menguji hipotesis, signifikan yang didapat adalah Sig. (2-tailed)  $0,001 < 0,05$ . Kemudian peneliti menemukan nilai rata-rata tertinggi yang diperoleh kelas control 65,83 sedangkan kelas eksperimen hasil post-test memiliki rata-rata 73,61 dapat disimpulkan bahwa Ha diterima Ho ditolak artinya adanya perbedaan model pembelajaran PBL akan pemahaman hak dan kewajiban warga negara kelas sepuluh di SMA Negeri 5 Tuban dalam Pelajaran Pendidikan Pancasila.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bilhaque, R. V., Tatang, S., & Giwangsa, S. F. (2022). *Pengembangan LKPD Berbasis Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hak dan Kewajiban*. 7(3).
- Izzati, F. A., & Novitasari, N. (2023). Harmonisasi Hak dan Kewajiban Mewujudkan Warga Negara Bertanggung Jawab (Civic Responsibility). *Jurnal Kalacakra: Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31002/kalacakra.v4i1.7379>
- John W. Creswell. (2014). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Miyono, N., Widyasari, D., & Saputro, S. A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 61-67. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.368>
- Ridwan, A. S. (2014). *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi kurikulum 2013* (OPAC Perpustakaan Nasional RI OneSearch +9). PT Bumi Aksara.
- Rusman, M.Pd, Dr. (2010). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT Rajagrafindo Persada.
- Siswanti, A. B., & Indrajit, Prof. R. E. (2023). *Problem Based Learning* (Google Play, Google Buku, Gramedia). PENERBIT ANDI.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, CV.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.